



KRIMINALITAS

Penembak Penjual Layangan Anggota Satpol PP

JOGJA - Kasus penembakan terhadap penjual layangan berinisial MY, 38, di Lapangan Minggiran, Mantrijeron, Kota Jogja, Selasa (5/7) lalu terungkap. Pelaku berinisial DAJP, 25, diketahui merupakan karyawan Satpol PP Kota Jogja.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arafat mengakui DAJP memang bekerja di instansinya. Namun merupakan pegawai *outsourcing* yang bertugas di bidang keamanan.

Sehari-hari DAJP diberi kepercayaan sebagai komandan regu bagi personel Satpol PP yang

●●
 Yang terpenting bagi kami nanti ada petugas dari perusahaan penyedia jasa pengamanan yang mencukupi tugas yang bersangkutan,"

OCTO NOOR ARAFAT
 Kepala Satpol PP
 Kota Jogja

perusahaan penyedia jasa pengamanan yang mencukupi tugas yang bersangkutan," ujar Octo saat dikonfirmasi lewat sambungan telepon, kemarin (7/8).

Sebagaimana diketahui, DAJP ditangkap aparat kepolisian karena menembak korban berinisial MY di Lapangan Minggiran pada pukul 15.30.

Motifnya, anak pelaku dituduh mencuri layangan yang merupakan barang dagangan korban.

Kapolsek Mantrijeron Kopol Kusnaryanto membeberkan, akibat ditembak oleh DAJP korban MY mengalami luka pada bagian lengan, dada, dan kaki. Senjata yang digunakan berjenis air gun seri Glock 22 Gen 4.

Pelaku diamankan pada Selasa (5/8) sekitar pukul 18.00 di rumahnya, Kelurahan Suryodiningrat, Mantrijeron, Kota Jogja. Pelaku melanggar Pasal 351 tentang Penganiyaan dan UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951 karena Kepemilikan Senjata Api. "Untuk ancaman hukumannya lima tahun penjara," jelas Kusnaryanto. **(inu/laz/fj)**

bertugas di wilayah balai kota. Octo menyatakan, pihaknya tidak memiliki kewenangan untuk menindak DAJP. Sebab, hal itu menjadi tanggung jawab perusahaan tempat pelaku bekerja.
 "Yang terpenting bagi kami nanti ada petugas dari

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005